

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) TEMATIK
COVID-19
PRODUK KARYA PENGABDIAN**

**Upaya Memutus Tali Rantai Persebaran Covid 19 Melalui Donasi Masker Dan
Penyediaan Tempat Cuci Tangan Untuk Masyarakat Dan Pengendara Sepeda
Motor**

Lokasi :

Dumas Sumpersalam 01, Tenggarang, Bondowoso



Disusun oleh:

MUHAMMAD JASULI

NIM. 1730600669

**PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2021**

LEMBAR PENGESAHAN

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
Abstrak.....	1
Kata Pengantar.....	2
BAB I PENDAHULUAN.....	4
A. Analisis Situasi.....	4
B. Alasan Memilih Program.....	5
BAB II METODE PELAKSANAAN.....	6
A. Ringkasan Metode Pelaksanaan.....	6
B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	7
C. Manfaat Program.....	8
D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program.....	8
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	10
A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan.....	10
B. Faktor pendukung dan penghambat.....	11
C. Rencana tahap selanjutnya.....	12
BAB IV PENUTUP.....	13
A. Kesimpulan.....	13
B. Saran.....	14
DAFTAR PUSTAKA.....	15
LAMPIRAN.....	16

Abstrak

Corona Virus atau yang kita kenal dengan sebutan Covid-19 menjadi topik pembahasan paling penting di Negara Indonesia. Dengan jumlah pasien positif terpapar virus ini yang semakin bertambah membuat warga masyarakat tak berhenti resah dan adanya kebijakan-kebijakan baru dari pemerintah. Banyak sekali faktor penyebab terus bertambahnya pasien Covid-19 salah satunya dari ketidaksadaran masyarakat tentang Covid-19 membuat pemerintah dengan mudah mengidentifikasi kasus. Dalam hal ini, program yang telah kami laksanakan adalah memberi pemahaman kepada masyarakat baik di sekitar maupun masyarakat luas mengenai apa itu Covid-19 dan mengapa kita harus mencegahnya. Melihat dari potensi masyarakat yang terus menghiraukan himbuan pemerintah bahwa kita diharuskan untuk bekerja, belajar dan beribadah dirumah untuk sementara waktu guna mencegah penularan Covid-19. Kami telah melakukan program pemberantasan Covid-19 melalui Donasi masker dan penyediaan tempat cuci tangan kepada masyarakat di Desa Dumas Summersalam 01, karna masih banyak masyarakat yang masih belum mempunyai atau memiliki masker dikarenakan menyepelkan\meremehkan penyakit tersebut dan untuk itu kami melakukan program donasi masker sebagai pemutus tali rantai persebaran Covid-19, dan menyediakan tempat cuci tangan di desa Dumas Summersalam 01.

Kata Pengantar

Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada kami hingga dapat menyelesaikan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dengan segenap kemampuan. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw yang membimbing kita menuju jalan yang diridhoi Allah, sehingga kami dapat mencapai kesempurnaan hidup melalui ajarannya. Atas selesainya PKM ini saya ucapkan terima kasih pada pihak yang telah membantu baik secara langsung atau tidak langsung. Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, keselamatan dan kesehatan baik jasmani dan rohani.
2. Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan kami.
3. Kh. Abd. Hamid Wahid, M.Ag. selaku Rektor Universitas Nurul Jadid yang telah memberi kami kesempatan untuk tetap melaksanakan PKM ditengah pandemi ini
4. KH. Zuhri Zaini B.A. selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid.
5. Achmad Fawaid, M.A., M.Aketua LP3M Universitas Nurul Jadid yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan.
6. Bapak Muallim Wijaya, M.Pd selaku Dosen Pembimbing (Reviewer), terima kasih banyak atas segala masukan, kritik dan saran yang Bapak berikan kepada kami.
7. Warga masyarakat Desa Sumpersalam 01 dan Tim BANSER terima kasih atas kerja sama dan bantuannya.

Semoga segala bentuk kebaikan dan keikhlasan membantu proses belajar dimasyarakat serta berbagai proses kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat diridhoi oleh Allah Swt dan mendapat syafaatnya.

Akhirnya dapat menyelesaikan laporan PKM ini. Kami sadar laporan ini jauh dari kata sempurna dan untuk menyempurnakan kami harus melewati proses yang sangat panjang dan rumit. Sebab itu, selagi kritik dan saran yang membangun dari pembaca dan masyarakat sangat kami harapkan dan juga permintaan maaf kami

sebagai penulis jika ada kesalahan, karena ilmu yang kami miliki terbatas. Penulis berharap semoga laporan ini berguna bagi pembaca pada umumnya dan masyarakat khususnya. Amin.

Paiton, 30 Mei 2021

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Tahun 2021 bisa dikatakan sebagai tahun paling tepat untuk merasakan bagaimana merananya menjadi bagian dari bangsa ini. Awal durjana ini bisa dilihat dari awal tahun, dimana sebagian masyarakat dibeberapa kota (terkhusus ibu kota dan kota penopangnya) diusir dari rumahnya oleh terjangan air. Banyak sekali masyarakat terlantarkan oleh terjangan banjir awal tahun yang terjadi berjilid-jilid. Kemudian, durjana ini menjadi berkepanjangan dengan krisis keterbukaan dan kebebasan berpendapat yang sebenarnya dijamin melalui undang-undang. Masyarakat dikebiri dengan tagline keamanan bangsa. Disusul kemudian dengan segenap RUU yang kemudian mencekik para kelas pekerja untuk dapat memenuhi kebutuhan atas hidupnya sendiri, juga RUU yang dapat dibilang konyol karna kehadirannya tidak begitu diperlukan untuk sebuah negara besar.

Dan kini Maret 2021. Pandemi menginvasi seluruh wilayah Indonesia. Membuat kita sulit bergerak dan tidak bisa asal diam pada suatu tempat. Semua orang menjadi lebih waswas daripada sebelumnya. Semua mata mencurigai setiap gelagat orang bersin, batuk, pilek, dan panas. Ketakutan bertebaran dimana-mana. Belum lagi, anda bisa menularkan dan ditularkan oleh orang tak dikenal hingga orang yang paling akrab dengan anda. Bukankah ini sangat menakutkan? Ya tentu. Namun ada hal yang lebih mengerikan dari pernyataan ini, yakni perilaku yang bertentangan dengan keadaan sekarang, seperti tidak adanya rasa takut terhadap virus ini, berkeliaran kemana-mana tanpa takut dirinya tertular dan menularkan orang lain. Ketidaksadaran ini, dapat meresahkan dunia dengan terus bertambahnya penularan Covid-19. Banyak sekali faktor yang menyebabkan masyarakat lebih memilih untuk terus berkegiatan sebagaimana mestinya, beraktifitas tanpa harus mengkhawatirkan lonjakan kasus yang dengan nyata bahwa jumlah pasien positif Corona dinegeri Indonesia terus bertambah. Salah satunya, bisa dari ketidakseriusan masyarakat terhadap pentingnya kita untuk menyadari bahwa virus ini benar-benar harus dicegah. Terlebih masyarakat desa yang masih awam akan informasi virus Covid-19. Masalah ini hendak dipecahkan dengan memberikan

pemahaman kepada masyarakat dengan program peningkatan kewaspadaan masyarakat terhadap potensi pencegahan penularan Covid-19.

Program dijalankan melalui observasi yang telah kita ketahui di desa tersebut. upaya tersebut sangat penting dilakukan sebagai pemutus mata rantai persebaran Covid 19, yakni upaya melindungi seluruh masyarakat Indonesia umumnya, dan masyarakat Desa Dumas Summersalam01 khususnya dari serangan *Novel Coronavirus Disease* (Virus Covid 19), sebab virus ini bisa menyebar lewat saluran pernafasan penderita (Droplet) yang bisa melwati jarak 1 meter, droplet ini bisa menempel di pakaian dan benda-benda yang disentuh pendereti ketika batuk dan bersin. Sebagai bentuk pengabdian di Desa maka dirasa perlu untuk menjadi relawan dan ikut berkecimpung dalam pelaksanaan tugas Satgas Covid 19 di Desa Dumas Summersalam 01 berupa perwujudan pelaksanaan upaya yang dipaparkan. Sehingga masyarakat dapat lebih waspada dan menyadari bahwa Covid-19 ini harus benar-benar kita bantu pencegahannya.

B. Alasan Memilih Program

Desa Dumas Summersalam 01 Tenggarang Kabupaten Bondowoso merupakan desa yang masyarakatnya masih dapat dikatakan terbelakang dalam hal mengenal dunia teknologi. Masyarakat Desa ini mayoritas lebih fokus dalam bidang pekerjaan yakni sektor pertanian. Tak banyak yang beranggapan bahwa teknologi cukup penting untuk digeluti karna tidak ada dampak positif yang mungkin saja bisa mereka temui. Ditengah pandemi Covid-19 ini, sebagian besar masyarakat di Desa Dumas Summersalam 01 sekedar memahami tanpa melakukannya untuk memutus tali rantai persebaran covid-19. Sehingga mereka masih terus berkegiatan diluar rumah tanpa menggunakan masker dan minim penyediaan tempat cuci tanpa mengikuti anjuran pemerintah tentang PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Maka alasan kami memilih program Upaya Memutus Tali Rantai Persebaran Covid 19 Melalui Donasi Masker Dan Penyediaan Tempat Cuci Tangan Untuk Masyarakat Dan Pengendara Sepeda Motor. kami lakukan secara langsung kepada masyarakat dengan harapan mampu membawa dampak positif atas kewaspadaan masyarakat untuk mencegah dan memutus penyebaran Covid-19.

BAB II

RENCANA KEGIATAN

A. Rencana Program

1. Koordinasi dengan Kepala Desa.

Pertama kami melakukan koordinasi dengan kepala desa Dumas Sumbersalam 01, untuk menginformasikan bahwa kami adalah peserta PKM dari Universitas Nurul Jadid yang akan melakukan kegiatan PKM di Desa Dumas Sumbersalam dengan tema pengabdian kepada desa. Tidak lupa kami membawa surat tugas yang disebarkan oleh LP3M agar menambah kepercayaan kepala desa kepada kami bahwa kami melakukan PKM secara legal. Kepala Desa Dumas Sumbersalam 01 menerima kami dengan tangan terbuka yang memang pada saat ini Desa Dumas Sumbersalam membutuhkan bantuan tenaga kerja sebagai relawan Virus covid 19, kepala desa Duma Sumbersalam menjelaskan tentang data perkembangan virus covid 19, dari data tersebut beliau menyampaikan bahwa Alhamdulillah untuk saat ini desa Dumas Sumbersalam masih aman-aman saja tapi kita perlu kewaspadaan dan bantuan dari semua pihak. Kepala Desa meminta kami membantu satgas covid 19 dalam melakukan penyemprotan desinfektan, donasi masker dan penyediaan tempat mencuci tangan di tempat yang sudah di tetukan.

2. Pemeriksaan Diri.

Sebelum kami menjalankan tugas menjadi relawan covid 19, terlebih dahulu kami memastikan diri kami sendiri bebas dari virus covid 19 agar bisa menjalankan kegiatan pengabdian dengan aman. Pemeriksaan yang kami lakukan adalah pemeriksaan suhu tubuh melalui buku pedoman covid 19 menyatakan bahwa suhu >38 celcius salah satu gejala dari virus covid 19, ketika diperiksa suhu tubuh kami berkisar 36,4 celcius. Hal tersebut menyatakan bahwa kami dalam keadaan sehat dan tidak terjangkit virus covid 19 serta bisa menjalankan kegiatan pengabdian sesuai dengan apa yang sudah direncanakan.

3. Pelaksanaan Kegiatan

a. Penyediaan masker

Masker merupakan salah satu alat untuk mencegah pemutus mata rantai persebaran Covid 19, yakni upaya melindungi seluruh masyarakat Indonesia umumnya, dan masyarakat Desa Dumas Sumbersalam khususnya dari serangan

Novel Coronavirus Disease (Virus Covid 19), sebab virus ini bisa menyebar lewat saluran pernafasan penderita (Droplet) yang bisa melwati jarak 1 meter, droplet ini bisa menempel di pakaian dan benda-benda yang disentuh penderita ketika batuk dan bersin. Oleh sebab itu kami dan petugas satgas Covid 19 akan membagikan masker gratis bagi masyarakat dan pengendara sepeda motor.

b. Penyediaan Tempat Cuci Tangan

Mencuci tangan merupakan tindakan waspada untuk mencegah penyebaran virus Covid 19, oleh sebab itu kami dan satgas Covid 19 membuat atau menyediakan tempat untuk mencuci tangan di tempat yang sudah ditentukan,. Tempat mencuci tangan tersebut juga kami sediakan sabun serta gambar atau poster cara atau panduan mencuci tangan dengan benar. World Health Organization juga menyampaikan bahwa mencuci tangan menggunakan sabun adalah langkah mencegah penyebaran covid 19.

4. Evaluasi

Pada tahap ini, kami melakukan evaluasi terkait kegiatan yang kami jalankan selama masa PKM di Desa Dumas Summersalam, evaluasi ini dilakukan dengan melakukan wawancara kepada kepala desa dan satuan tugas (satgas) Covid 19 dan bincang santai. Pertama kami mengajukan pertanyaan terkait apa saja hal hal kekeliruan yang kami lakukan selama menjalankan PKM pengabdian ini, selain itu kami meminta saran/arahan dari kepala desa dan juga satuan tugas (satgas) kedepannya setelah kami memlakukan PKM.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Bulan Mei			
	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
Koordinasi dengan kepala desa				
Pemeriksaan diri				
Pelaksanaan kegiatan				
Evaluasi				

Tempat kegiatan ini bertempat:

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Dumas Sumpalsalam, Kecamatan Tenggarang, Kabupaten Bondowoso Provinsi Jawa Timur

C. Manfaat Program

Adapun manfaat kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Membantu Satuan Tugas (satgas) dalam mencegah penyebaran virus Covid 19.
2. Memastikan warga desa aman dari virus Covid 19.
3. Ikut berperan langsung dalam menjaga kesehatan warga setempat.
4. Menambah pengalaman dalam mengabdikan kepada desa.

D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Perangkat Desa dan warga desa	
	a. Kepala Desa Dumas Sumpalsalam	Memberikan informasi dan masukan seputar info perkembangan covid 19 di desa Dumas

		<p>sumbersalam.</p> <p>Memberikan dukungan moral serta membina kepada kami terkait pengabdian dengan mengikuti aturan yang sudah dijalankan dan berlaku selama menjadi relawan.</p>
	b. Satgas covid 19 dan Tim BANSER	<p>Memberikan bimbingan moral dan semangat dalam mengabdikan menjadi relawan covid 19 dan melakukan semua kegiatan dengan benar</p>
2	Instansi lainnya:	
	a. LP3M UNUJA	<p>Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa;</p> <p>Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19</p>

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan

Sebagaimana rancangan program yang telah kami rangkai dalam langkah kewaspadaan kepada masyarakat terhadap potensi pencegahan penularan Covid-19 telah kami laksanakan yakni dengan melakukan Donasi masker dan penyediaan tempat cuci tangan untuk memutus tali rantai penyebaran Covid-19, sekaligus kami menjelaskan kepada masyarakat apa itu Virus Corona, bagaimana cara penularannya hingga cara pencegahannya.

Langkah kedua metode pelaksanaan program PKM ini, yakni memastikan diri sendiri bebas dari virus covid 19 agar bisa menjalankan kegiatan pengabdian dengan aman. Pemeriksaan yang kami lakukan adalah pemeriksaan suhu tubuh melalui buku pedoman covid 19 menyatakan bahwa suhu >38 celcius salah satu gejala dari virus covid 19, ketika diperiksa suhu tubuh kami berkisar 36,4 celcius. Hal tersebut menyatakan bahwa kami dalam keadaan sehat dan tidak terjangkit virus covid 19 serta bisa menjalankan kegiatan pengabdian sesuai dengan apa yang sudah direncanakan.

Proses pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat ini kami lakukan selama kurang lebih 2 minggu dibulan Mei. Mulai dari tahap turun langsung kepada kepala Desa Pemeriksaan diri hingga pelaksanaan kegiatan. Tempat kegiatan ini kami lakukan di Desa Dumas Summersalam 01, Kecamatan Tenggarang, Kabupaten Bondowoso.

Tentu sebelum proses pengabdian yang kami lakukan kepada masyarakat, ada langkah yang kami persiapkan terlebih dahulu, yakni seperti benar-benar memahami apa itu Covid-19, bagaimana perkembangannya saat ini di Indonesia hingga cara-cara penularannya. Proses ini kami lakukan agar dapat memberi pemahaman\wawasan kepada kami sendiri serta melaksanakan program pengabdian dengan mudah. Hasil yang kami rasakan setelah proses program ini selesai, masyarakat lebih waspada untuk keluar rumah dengan Menggunakan Masker dan

Sering Mencuci Tangan karna masyarakat khawatir tertular Virus Corona. Kami melihat, beberapa masyarakat sudah mulai mengantisipasi dengan menggunakan masker saat keluar rumah. Desa kami tampak sepi karna masyarakat benar-benar bekerja dari rumah atau mengurangi aktifitas diluar rumah. Tempat cuci tangan yang telah disediakan oleh perangkat desa mulai digunakan dengan benar oleh masyarakat sekitar.

B. Faktor Penghambat dan Pendukung

Terlaksananya kegiatan yang kami rencanakan bukan berarti berjalan dengan sempurna. Meskipun target waktu terselesaikannya program telah tercapai dan sesuai dengan tujuan kami, namun terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi berjalannya kegiatan yang direncanakan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat hambatan-hambatan yang ditemui oleh mahasiswa, antara lain:

- a. Pada kegiatan-kegiatan tertentu, waktu pelaksanaan kurang tepat karena beriringan aktifitas rumah. Oleh karena itu tidak dimungkinkan untuk melaksanakan secara tepat sesuai jadwal yang telah disusun sebelumnya.
- b. Keterlambatan dalam proses penyebaran video karna dalam tahap pembelajaran awal mengedit video

2. Faktor Pendukung

Selain faktor penghambat, adapula faktor-faktor pendukung agar terlaksananya kegiatan yang direncanakan, antara lain :

- a. Kebijakan tokoh masyarakat yang telah menyetujui dan mengesahkan program kerja PKM.
- b. Respon Warga saat Pemberian Masker dan Tempat Cuci Tangan sehingga mampu menimbulkan semangat kami
- c. Warga lebih antisipatif terhadap Covid-19 setelah diberikannya masker dan disediakan tempat cuci tangan
- d. Kekompakan, kerjasama dan koordinasi yang cukup baik antar mahasiswa PKM dengan berbagai pihak yang berkompeten.

C. Rencana Tahap Selanjutnya

Setelah semua target dari program-program yang dibuat tercapai, maka peserta PKM Tematik akan melaksanakan kegiatan selanjutnya yaitu evaluasi program untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan program yang sudah terlaksana sebelumnya. Apakah sudah terealisasi dengan baik dan membawa dampak positif bagi Masyarakat banyak. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur hasil yang sudah dicapai karena dalam sebuah kegiatan tanpa ada evaluasi tidak akan pernah tau sejauh mana keberhasilan program yang sudah dilakukan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Virus Corona atau severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (sars-cov-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (sars-cov-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Walaupun lebih banyak menyerang lansia, virus ini sebenarnya bisa menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui. Infeksi virus Corona disebut COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan. Hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan lockdown dalam rangka mencegah penyebaran virus Corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini.
2. Kami melaksanakan program berupa pengabdian kepada masyarakat dan penyediaan tempat cuci tangan untuk memutus tali rantai penyebaran Covid-19.
3. Manfaat program tersebut ialah mencegah dan menyelamatkan masyarakat dan membuat masyarakat lebih antisipasi dalam menghadapi virus ini, dengan cara melakukan beberapa cara pencegahan penularan Covid-19 yang telah kami sampaikan dalam video.

B. Saran

1. Perangkat desa perlu mengadakan sosialisasi PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan dapat menerapkannya sebagai bentuk pencegahan penularan Covid-19
2. Perangkat desa perlu menginfokan tentang Covid-19, terus mengajak masyarakat untuk antisipasi dengan menggunakan masker setiap keluar rumah dan sering mencuci tangan. Sehingga kalangan masyarakat khususnya di desa dumas sumbersalam 01 lebih mewaspadaai dan antisipasi terhadap virus CORONA.
3. Dengan adanya donasi masker dan di adkannya tempat cuci tangan semoga membawa dampak yang baik bagi masyarakat luas, sehingga Covid-19 segera berlalu dan putus tali penyebarannya.

Daftar Pustaka

<https://www.alodokter.com/virus-corona>

<http://ariframadhansetu.blogspot.com/2015/10/contoh-laporan-kuliah-kerja-nyata-PKM.html?m=1>

(<https://lp3m.unuja.ac.id/pengabdian>),

Lampiran-Lampiran

(Berisi Foto Dokumentasi saat melaksanakan kegiatan)

1. Interview Kepala Desa



2. Bagi-Bagi Masker



3. Pengecekan Cuci Tangan



LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK (PKM)
COVID-19
BERBASIS PRODUK KARYA
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2021

Judul PKM : Memutus Tali Rantai Persebaran Covid 19 Melalui Donasi Masker Dan Penyediaan Tempat Cuci Tangan Untuk Masyarakat Dan Pengendara Sepeda Motor

Lokasi : Desa Dumas Sumbersalam 01, Kecamatan Tenggarang, Kabupaten Bondowoso

Nama Mahasiswa : Muhammad Jasuli

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

DPL / Reviewer : Muallim Wijaya, M,Pd.I

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Judul sudah cukup jelas dan spesifik
		Latar belakang	Coba analisis apa permasalahan anda (bentuk pertanyaan)? Sehingga anda betul2 paham ke masalah anda. Perkuat secara teori dan fakta baik dari berbagai perapektif (agama, ekonomi, sosial dan kesehatan) secara singkat. Masalah betul2 dimunculkan.
		Program yang akan dilaksanakan	Apakah program yang dilaksanakan sudah sesuai dengan permasalahan, timeline dll.
		Tujuan program	Apakah sudah sesuai tujuan dan masalah?
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Perjelas tahap?siklus dan diskusikan secara jelas
		Timeline kegiatan	Dari kapan ke kapan

			pengabdian anda ? implementasinya sesuai dengan timeline
		Manfaat program	Bagaimana caranya manfaat program betul2 terasa oleh masyarakat
		Kelayakan mitra	Bina komunikasi yang baik dengan mitra dan pihak2 yang dilibatkan dalam pengabdian anda
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Perhatikan metode apa saja yang digunakan untuk menggali data, misal observasi kapan saja dilakukan/tanggal? Wawancara (kisi2 wawancaranya dilampirkan)? Atau dikomentasi?
		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	Munculkan faktor pendukung dan penghambat? Dan apa solusi untuk penghambat permasalahan?
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Perhatikan kemanfaatan program bagi masyarakat dan keberlanjutannya untuk jangka panjang
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	Sesuaikan temuan/hasil penelitian dengan masalah di latar belakang?
		Relevansi daftar pustaka	Daftar pustaka ditambah lagi min 5 baik dari jurnal, buku dll

Paiton,
.....2021
DPL (Reviewer)

(.....)